

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4 dan 5, maka didapatkan kesimpulan proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika materi himpunan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan gaya belajar visual dalam menyelesaikan masalah materi himpunan adalah siswa dapat memenuhi semua tahapan berpikir kritis yaitu (a) Klarifikasi ditunjukkan dengan siswa mampu merumuskan yang diketahui dan ditanyakan pada soal, (b) Assesmen ditunjukkan dengan siswa mampu menggali informasi yang relevan dari soal dan membuat perencanaan menyelesaikan soal yang tertulis rapi didalam pengerjaanya, (c) Penyimpulan ditunjukkan dengan siswa mampu mencapai kesimpulan dan membuat geneneralisasi sesuai dengan fakta, (d) Strategi/taktik ditunjukkan dengan siswa mampu mengerjakan soal dengan langkah yang runtut dan benar, dapat menjelaskan langkah penyelesaiannya serta siswa juga mampu menyelesaikan masalah dengan beragam alternatif penyelesaian berdasarkan konsep yang telah dipelajarinya.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan gaya belajar Auditori dalam menyelesaikan masalah materi himpunan adalah siswa belum dapat memenuhi semua tahap berpikir kritis. Hal ini terjadi karena siswa dengan gaya belajar auditori lemah dalam aktivitas visual. Informasi tertulis terkadang sulit diterima oleh siswa.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan gaya belajar Kinestetik dalam menyelesaikan masalah materi himpunan adalah siswa dapat memenuhi 1 tahap berpikir kritis yaitu Assesmen, sedangkan untuktahap yang lain belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan siswa mudah menghafal dengan cara melihat gerakan tubuh / fisik sambil berjalan mempraktikan tetapi dengan situasi dan kondisi seperti ini metode belajar yang digunakan masih belum maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti mengenai berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan kemampuan matematika di sekolah yaitu:

1. Bagi peneliti

Peneliti seharusnya terus berpijak pada hasil penelitian terbaru, perbanyak membaca literasi yang berkaitan dengan berpikir kritis dan gaya belajar siswa. Menjadikan temuan hasil penelitian sebagai bahan masukan dalam rangka memajukan proses pembelajaran matematika yang lebih menekankan pada aspek berpikir, khususnya berpikir kritis.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama pelajaran matematika serta bisa dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

3. Bagi guru

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengetahui proses berpikir kritis pada himpunan ditinjau dari gaya belajar. Untuk

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kedepannya peneliti memberikan saran misalnya dengan memberikan tugas pra karya kepada siswa yang berkaitan materi himpunan. Guru dapat mengirim link youtube ke siswa cara pembuatan pra karya atau bisa juga guru membuat video sendiri kemudian dikirim ke siswa lewat aplikasi sosial media aplikasi WhatsApp.

#### 4. Bagi siswa

Seorang siswa hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa ketika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan soal, khususnya dibidang matematika. Untuk melatih keterampilan siswa dalam berpikir kritis sebaiknya siswa banyak berlatih mengerjakan soal agar terbiasa mengerjakan soal-soal.